

## **Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja SATPOL PP Menggunakan Metode WASPAS**

**Amiratul Layyinah<sup>1</sup>, M. Syaifudin<sup>2</sup>, Nur Yanti Lumban Gaol<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email: <sup>1</sup>amiratullayyinah10@gmail.com, <sup>2</sup>msyaifuddins@gmail.com, <sup>3</sup>ryanti2918@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: [amiratullayyinah10@gmail.com](mailto:amiratullayyinah10@gmail.com)

### **Abstrak**

Kepala bidang pegawai honorer memiliki kendala ataupun masalah dengan penilaian kinerja yang tidak dilakukan dengan efektif untuk sistem kerja kontrak setiap tahunnya, maka dalam hal ini kepala bidang satuan polisi pamong praja dapat mengamati dan melakukan penilaian dengan kompetitif atau tidak hanya memihak kepada satu orang tertentu terhadap pegawai honorer satuan polisi pamong praja. Dalam hal ini kepala bidang memerlukan pengambilan keputusan kinerja terbaik dari proses penilaian absensi, pekerjaan, kerjasama, disiplin, pengetahuan. Oleh sebab itu, kepala bidang bisa menggunakan keilmuan sistem pendukung keputusan, yang bisa menyimpulkan output keputusan menyelesaikan permasalahan dalam menentukan kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS). WASPAS sangat mudah untuk dipahami dikarenakan metode ini gabungan antara metode WP dengan metode metode SAW yaitu dengan mencari prioritas penilaian kinerja dengan menggunakan pembobotan. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal dalam menganalisa dan dapat membantu kepala bidang agar dapat menentukan kontrak kerja dalam penilaian kinerja pegawai honorer Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP).

**Kata Kunci:** Kinerja, Pembobotan, Satpol PP, Sistem Pendukung Keputusan, WASPAS

### **1. PENDAHULUAN**

SATPOL PP (satuan polisi pamong praja) merupakan salah satu perangkat pemerintahan daerah tugasnya adalah untuk membantu pekerjaan kepala daerah dalam menegakkan peraturan daerah dan peraturan kepada daerah yaitu menyelenggarakan ketertiban umum, ketentraman masyarakat serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat kepada masyarakat setempat [1]. Satuan Polisi Pamong dibentuk di pulau Jawa dan Madura, dan inilah awal mula ditetapkannya sebagai hari jadi setiap tahunnya [2]. Dapat dilihat dari pasal 1 ayat 8 peraturan dalam Negeri no 40 Tahun 2011 tentang satuan polisi pamong praja. Oleh sebab itu kepala bidang bisa memakai keilmuan sistem pendukung keputusan, yang bisa menyimpulkan output keputusan, dengan menyelesaikan permasalahan dalam menentukan penilaian kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja.

Dalam menentukan penilaian kinerja di sebuah pemerintahan setempat, sangat tidak efektif apabila dilakukan secara acak atau penilaian tersendiri, namun dalam memilih penilaian kinerja harus mengikuti yang namanya prosedur-prosedur atau aturan yang berlaku dalam peraturan pemerintahan setempat, untuk periode tertentu dan hanya berlaku pada tahun tertentu, juga menjadi ketentuan dan kriteria dalam memilih dan menilai pegawai honor Satuan Pamong Praja Kota Binjai dengan kinerja terbaik adalah dengan penilaian dari absensi, pekerjaan, kerjasama, disiplin, dan juga pengetahuan, oleh sebab itu, maka diperlukan yang namanya sebuah sistem pendukung keputusan dalam menentukan pegawai terbaik di dalam kementerian setempat Satuan Pamong Praja Kota Binjai [3].

Metode WASPAS merupakan metode gabungan/ perpaduan dari metode WP dengan metode SAW, fungsinya dengan metode WASPAS dapat melakukan pengambilan keputusan atau pemecahan permasalahan, memaksimalkan dalam penilaian kinerja tenaga honorer di kantor Satuan Pamong Praja kota Binjai di jalan jambi rambung barat gunanya untuk memudahkan dalam melihat basis data, mempermudah atasan dalam mengoptimalkan penilaian kinerja Satuan Pamong Praja, untuk memudahkan dalam memperpanjang kontrak kerja Satuan Pamong Praja secara efektif dan lebih mudah.

Metode WASPAS sangat mudah untuk dimengerti dan memiliki langkah-langkah penyelesaian yang tidak terlalu susah. Jika dibagian metode WASPAS terdapat kriteria yang *cost* (biaya), maka harus memeriksa nilai yang terendah dan juga nilai tertinggi [4]. WASPAS merupakan bagian dari *Weighted-Sum Model* (WSM) dan *Weighted-Product Model* (WPM). WSM digunakan untuk menentukan skor dan jumlah bobot dari keseluruhan alternatif dan WPM untuk menghindari alternatif dengan nilai atribut yang buruk [5].

Pengertian mengenai Satuan Pamong Praja dapat dilihat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Satpol PP dalam Pasal 1 ayat (8) menyatakan bahwa Satuan Pamong Praja merupakan bagian perangkat daerah dalam penegakan Perda dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat [6]. Selain itu, dalam Pasal 1 ayat (7) Peraturan Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja juga menyebutkan hal sama mengenai pengertian Satuan Pamong Praja berdasarkan PP Nomor 6 tahun 2010. Selanjutnya dalam Pasal 1 ayat 8 Peraturan Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pedoman Organisasi dan Tata

Kerja Satuan Pamong Praja menyatakan bahwa Polisi Pamong Praja adalah anggota Satuan Pamong Praja sebagai aparat pemerintahan daerah 10 dalam penegakan perda dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian dikatakan bahwasannya Pegawai Honor atau pegawai yang belum tetap merupakan pegawai yang diangkat untuk jangka waktu tertentu. Pegawai Honor merupakan salah satu dari pegawai yang dimana belum diangkat menjadi pegawai tetap atau yang setiap bulannya menerima upah yang dibayar secara bulanan *honorarium*[7].

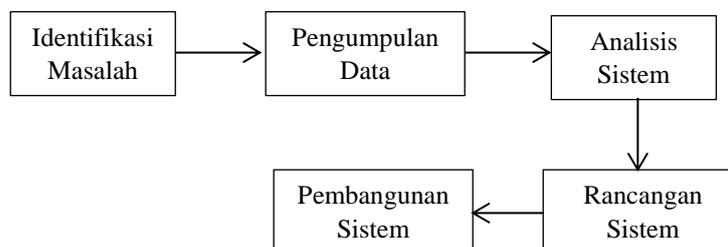
Dengan adanya suatu sistem pendukung keputusan yang ditujukan untuk melakukan pengambilan keputusan atau pemecahan persoalan dalam menentukan penilaian kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja yang efektif dan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem pendukung keputusan, maka metode sistem pendukung keputusan dapat mengembangkan dalam upaya dalam menentukan yang akan digunakan dengan menggunakan metode metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja. Melakukan pengambilan keputusan atau pemecahan persoalan dalam menentukan penilaian kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja yang efektif dan kompetitif dalam pengambilan keputusan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Bagan Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data-data yang diperlukan guna menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti[8]-[10]. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, studi pustaka, analisis sistem, rancangan sistem, pembangunan program, implementasi sistem dan pengujian sistem. Selanjutnya data tersebut diproses menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan dalam permasalahan tersebut. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

### 2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Pendukung Keputusan ditandai dengan sebuah sistem interaktif berbasis komputer yang fungsinya dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan dengan memanfaatkan sebuah data dan model dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur / tersusun dengan rapi [11]. SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap dalam pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan sebuah keputusan, sampai dengan mengevaluasi pemilihan alternatif [12]. Untuk menghitung suplemen dalam sistem pendukung keputusan secara komprehensif dan mempertimbangkan aspek kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan kriteria-kriteria [13].

### 2.3 WASPAS

Metode WASPAS merupakan metode yang mengurangi kesalahan-kesalahan serta mengoptimalkan dalam penaksiran atau pemilihan nilai tertinggi dan terendah[14]. Langkah-langkah metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)* sebagai berikut:

Langkah Pertama : Menentukan Kriteria, Bobot dan Alternatif.

Langkah Kedua : Membuat sebuah matriks dalam pengambilan sebuah keputusan

Dapat di lihat dari Gambaran rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix} \dots \dots \dots (1)$$

Langkah Ketiga : Menghitung Nilai Normalisasi Matriks dan Bobot Waspas *Weighted Aggregated Sum Product Assesment*

Dimana rumus yang digunakan Jika nilai maksimal dan minimal ditentukan maka persamaan menjadi sebagai berikut:

a. Jika kriteria benefit maka:

$$X_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}iX_{ij}} \dots \dots \dots (2)$$

b. Jika kriteria cost maka:

$$X_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Min}iX_{ij}} \dots \dots \dots (3)$$

Langkah Keempat : Menghitung Nilai Qi dari Normalisasi dan Bobot serta Melakukan Perangkingan berdasarkan Nilai Qi Tertinggi

Yaitu dengan Menghitung nilai normalisasi matriks dan bobot WASPAS *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* dalam pengambilan sebuah keputusan.

$$Q = 0.5 \sum_{j=1}^n X_{ij}W_j + 0.5 \prod_{j=1}^n (X_{ij}) \dots \dots \dots (4)$$

Berikut merupakan hasil dari penjelasan dapat diliat sebagai berikut

**Keterangan**

- a. 0.5 adalah ketetapan
- b. Qi = Nilai dari Q ke i
- c. XijW = Perkalian nilai Xij dengan bobot w
- d. Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik
- e. Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik.

*Activity diagram* merupakan rancangan aliran aktivitas atau disebut juga dengan aliran kerja dari sebuah sistem yang fungsinya akan dijalankan dan juga menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, keputusan yang mungkin terjadi, bagaimana masing-masing alir berawal, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat digunakan untuk mendefinisikan alur tampilan dari sistem tersebut. *Activity diagram* emiliki beberapa yaitu komponen dengan bentuk yang berbeda dihubungkan dengan simbol tanda panah. Simbol tanda panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir dan bermanfaat apabila kita membuat *diagram* ini terlebih dahulu dalam memodelkan sebuah proses untuk membantu memahami proses secara keseluruhan [16] .

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Penerapan Metode WASPAS**

Adapun hasil pengumpulan data alternatif dalam perhitungan metode WASPAS adalah seperti berikut

Tabel 1. Data Penilaian Satpol PP Kota Binjai

Kategori		Cost	Benefi t	Benefit	Benefi t	Benefit
Bobot		20%	40%	10%	10%	20%
No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Alutfi Hasanuddin Pohan, SE	2	90%	Baik	4	Sangat Baik
2	Al Fazri	1	65%	Cukup Baik	3	Baik

3	Dewi Sartika Mariani	3	75%	Baik	5	Baik
4	Andika, SE	1	80%	Baik	4	Baik
5	Anggriani, S.Pd	1	80%	Sangat Baik	5	Sangat Baik
6	Alifia Nur Rizky Ramadhan	2	55%	Cukup Baik	5	Baik
7	Dea Nngtyas Utami	1	70%	Baik	3	Baik
8	Arianto Nainggolan, SE	3	70%	Baik	4	Baik
9	Boike Parlindungan Sidabutar, SS	1	75%	Baik	1	Baik
10	Cris Lydya Parangin-angin	2	80%	Baik	5	Baik
11	Adilta	1	90%	Baik	4	Baik
12	A.Gunawan S.Kom	2	95%	Sangat Baik	4	Baik
13	Bayu Al Manova	1	70%	Cukup Baik	1	Sangat Baik
14	Anggi Antoni	2	75%	Baik	3	Baik
15	Adi Putra	1	80%	Baik	4	Cukup Baik
16	Agus Monang Sinaga . SH	1	70%	Baik	3	Sangat Baik
17	Andika Prayuda	1	85%	Baik	4	Baik
18	Bobi Ayubta Pratama S	2	75%	Baik	4	Baik
19	Anggi Wiranata	3	70%	Baik	1	Baik
20	Wahyu Rangkuti	1	65%	Baik	3	Baik
21	Widodo	2	75%	Cukup Baik	5	Baik
22	Aldi	1	65%	Baik	3	Baik
23	Agus Syahputra	2	70%	Baik	3	Cukup Baik
24	Agus Salim Kaloko	1	80%	Sangat Baik	5	Baik
25	Andika Febriansyah	1	65%	Cukup Baik	3	Sangat Baik
26	Arif Rahman	2	55%	Cukup Baik	3	Cukup Baik
27	Aswin Lubis	3	70%	Baik	4	Cukup Baik
28	Ageng Wicaksono	1	80%	Sangat Baik	5	Sangat Baik
29	Adji Diansyahputra	2	90%	Sangat Baik	4	Sangat Baik
30	Abdur Rahim	1	75%	Baik	2	Baik

**3.2 Kriteria dan Himpunan Kriteria**

Kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja satuan polisi pamong praja adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria

Kode Kriteria	Kriteria	Atribut	Bobot	Nilai
C1	Absensi	Cost	20%	0.20
C2	Pekerjaan	Benefit	40%	0.40
C3	Kerja sama	Benefit	10%	0.10
C4	Disiplin	Benefit	10%	0.10
C5	Pengetahuan	Benefit	20%	0.20

1. Kriteria Absensi

Tabel 3. Kriteria Absensi

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Himpunan	Bobot
C1	ABSENSI	1	1
		2	2
		3	3
		4	4
		5	5

2. Kriteria Pekerjaan

Tabel 4. Kriteria Pekerjaan

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Himpunan	Keterangan	Bobot
C2	PEKERJAAN	0% - 24%	Mandiri	1
		25% - 49%	Target Kerja	2

		50% - 64%	Komitmen Kerja	3
		65% - 79%	Kuantitas Kerja	4
		80% - 100%	Kualitas Kerja	5

3. Kriteria Kerja Sama

Tabel 5. Kriteria Kerjasama

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Himpunan	Bobot
C3	KERJASAMA	Tidak Baik	1
		Kurang Baik	2
		Cukup Baik	3
		Baik	4
		Sanagat Baik	5

4. Kriteria Disiplin

Tabel 6. Kriteria Disiplin

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Himpunan	Keterangan	Bobot
C4	DISIPLIN	Tidak Disiplin	Tidak tepat waktu	1
		Kurang Disiplin	Etika / Sopan santun	2
		Cukup Displin	Berpakaian rapi	3
		Displin	Tanggung jawab dalam pekerjaan	4
		Sangat Disiplin	Hadir tepat waktu	5

5. Kriteria Pengetahuan

Tabel 7. Kriteria Pengetahuan

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Himpunan	Bobot
C5	PENGETAHUAN	Tidak Baik	1
		Kurang Baik	2
		Cukup Baik	3
		Baik	4
		Sanagat Baik	5

Klasifikasi himpunan semua kriteria terletak pada output penilaian pada setiap nilai Pi dengan alternatif pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Output Penilaian

Variabel	Himpunan	Keterangan	Range
OUTPUT PENILAIAN	HASIL	Tidak baik	0 - 54
		Cukup Baik	55 - 69
		Baik	70 - 84
		Sangat Baik	85 - 100

**3.3 Studi Kasus Dan Penyelesaian**

Berikut ini adalah studi kasus dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai honorer satuan polisi pamong praja kota binjai. Dimana tujuan akhirnya adalah memilih kinerja pegawai terbaik secara efektif dan kompetitif dan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah dengan metode WASPAS sebagai berikut:

1. Membuat matriks dalam pengambilan keputusan

Tabel 9. Penilaian Alternatif

ALTERNATIF	KRITERIA				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	2	5	4	4	5
A2	1	4	5	3	4
A3	3	4	4	5	4
A4	1	5	4	4	4
A5	1	5	5	5	5
A6	2	3	3	5	4
A7	1	4	4	3	4
A8	3	4	4	4	4
A9	1	4	4	1	4
A10	2	4	4	5	4
A11	1	5	4	2	2
A12	2	5	5	4	4
A13	1	4	3	1	5
A14	2	4	4	3	4
A15	1	5	4	4	3
A16	1	4	4	3	5
A17	1	5	4	3	4
A18	2	4	4	4	4
A19	3	4	4	1	4
A20	1	4	3	3	4
A21	2	4	3	5	4
A22	1	4	2	3	4
A23	2	4	4	3	3
A24	1	5	5	5	4
A25	1	4	3	3	5
A26	2	3	3	3	3
A27	3	4	4	4	3
A28	1	1	2	4	5
A29	2	5	5	4	5
A30	1	4	4	2	4

2. Menghitung nilai normalisasi metode waspas dalam pengambilan keputusan

Berikut ini adalah hasil normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan Satuan Pamong Praja Kota Binjai Jl.Rambung Barat yaitu sebagai berikut

Praja Kota Binjai Jl.Rambung Barat yaitu sebagai berikut

<b>x=</b>	0.5	1	0.8	0.8	1
	1	0.8	1	0.6	0.8
	0.33	0.8	0.8	1	0.8
	1	1	0.8	0.8	0.8
	1	1	1	1	1
	0.5	0.6	0.6	1	0.8
	1	0.8	0.8	0.6	0.8
	0.33	0.8	0.8	0.8	0.8
	1	0.8	0.8	0.2	0.8
	0.5	0.8	0.8	1	0.8
	1	1	0.8	0.4	0.4
	0.5	1	1	0.8	0.8
	1	0.8	0.6	0.2	1
	1	0.8	0.8	0.6	0.8

0.5	1	0.8	0.8	0.6
0.33	0.8	0.8	0.6	1
1	1	0.8	0.6	0.8
0.5	0.8	0.8	0.8	0.8
0.33	0.8	0.8	0.2	0.8
1	0.8	0.6	0.6	0.8
0.5	0.8	0.6	1	0.8
1	0.8	0.4	0.6	0.8
0.5	0.8	0.8	0.6	0.6
1	1	1	1	0.8
1	0.8	0.6	0.6	1
0.5	0.6	0.6	0.6	0.6
0.33	0.8	0.8	0.8	0.6
1	0.2	0.4	0.8	1
0.5	1	1	0.8	1
1	0.8	0.8	0.4	0.8

3. Melakukan Perangkingan

Tabel 3.13 merupakan hasil dari perhitungan akhir dan telah dilakukan perangkingan Kinerja Satuan Pamong Praja Kota Binjai Jl. Rambung Barat mulai dari yang paling tertinggi hingga yang terendah .

Tabel 10. Tabel Perangkingan

No	Alternatif	Hasil	Peringkat
1.	Anggriani, S.Pd	1	1
2.	Agus Salim Kaloko	0.958	2
3.	Andika, SE, Adilta	0.917	3
4.	Andika Prayuda	0.894	4
5.	Adi Putra	0.872	5
6.	Adji Diansyahputra	0.866	6
7.	Agus Monang Sinaga . SH	0.855	7
8.	Alutfi Hasanuddin Pohan, SE	0.846	8
9.	Al Fazri	0.836	9
10.	Andika Febriansyah	0.833	10
11.	A.Gunawan S.Kom	0.827	11
12.	Dea Nngtyas Utami	0.816	12
13.	Wahyu Rangkuti	0.795	13
14.	Abdur Rahim	0.79	14
15.	Adilta	0.771	15
16.	Bayu Mai Alnova	0.77	16
17.	Aldi	0.769	17
18.	Boike Parlindungan Sidabutar. SS	0.754	18
19.	Cris Lydya Parangin-angin	0.752	19
20.	Bobi Ayubta Pratama S	0.734	20
21.	Widodo	0.732	21
22.	Anggi Antoni	0.714	22
23.	Dewi Sartika Mariani	0.707	23
24.	Arianto Nainggolan, SE	0.689	24
25.	Agus Syahputra	0.674	25
26.	Alifia Nur Rizky Ramadhan	0.652	26
27.	Aswin Lubis	0.65	27
28.	Anggi Wiranata	0.616	28
29.	Arif Rahman	0.579	29

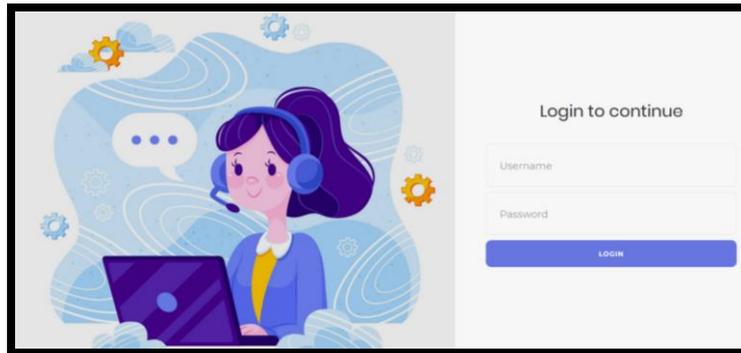
30.	Ageng Wicaksono	0.534	30
-----	-----------------	-------	----

### 3.2 Implementasi

Hasil merupakan bentuk akhir dari apa yang telah kita rancang sebelumnya, pada bagian ini akan ditampilkan hasil dari perancangan sistem yang telah dibangun. Berikut ini adalah hasil penerapan waspas berbasis website adalah sebagai berikut :

a. Tampilan Form Login

*Form Login* merupakan halaman untuk pengamanan sistem. Dimana sistem hanya dapat diakses oleh orang yang memiliki *username* dan *password* dari sistem tersebut.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

b. Tampilan Form Menu Utama

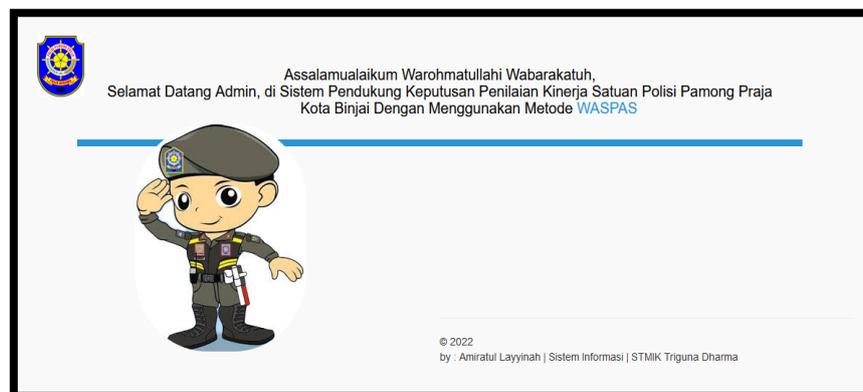
*Form Menu Utama* merupakan halaman utama dari sistem yang menghubungkan antara halaman utama dengan *Form* lainnya.



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Utama

c. Tampilan Form Beranda

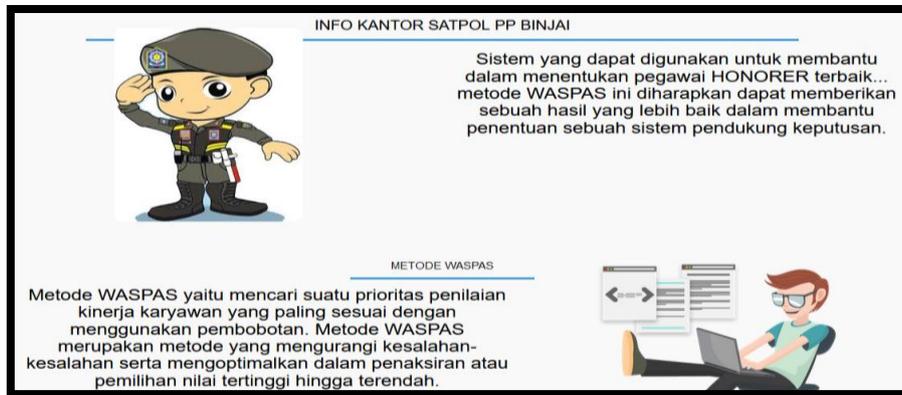
*Form Beranda* merupakan *Form* yang berfungsi untuk melihat beranda



Gambar 4. Tampilan Halaman Beranda

d. Tampilan Form Info

Form Info merupakan Form yang berisi informasi kantor dan metode



Gambar 5. Tampilan Halaman Info

e. Tampilan Form Alternatif

Form alternatif menampilkan data yang ingin diinput ke dalam sistem berisi button simpan, edit, hapus, dan cari.

No.	ID Alternatif	Nama Alternatif	Nilai K1	Nilai K2	Nilai K3	Nilai K4	Nilai K5	Actions
1	0012020	Aluffi Hasanuddin Pohan SE	2	5	4	4	5	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
2	0022019	Al Fazri	1	4	3	3	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
3	0032021	Dewi Sartika Mariani	3	4	4	5	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
4	0042021	Andika, SE	1	5	4	4	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
5	0052018	Anggriani S.Pd	1	5	5	5	5	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
6	0062021	Alifia Nur Rizky Ramadhan	2	3	3	5	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
7	0072020	Dea Ningtyas Utami	1	4	4	3	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
8	0082021	Arianto Nainggolan, SE	3	4	4	4	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
9	0092021	Boike Parilindungan Sidabutar, SS	1	4	4	1	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
10	0102019	Cris Lydya Parangin-angin	2	5	4	5	4	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

Gambar 6. Tampilan Halaman Data Alternatif

f. Tampilan Form Kriteria

Form kriteria menampilkan data kriteria berupa penjelasan bobot

No.	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Keterangan	Actions
1	kd_01	Absensi	0.2	Cost	<a href="#">Edit</a>
2	kd_02	Pekerjaan	0.4	Benefit	<a href="#">Edit</a>
3	Kd_03	Kerjasama	0.1	Benefit	<a href="#">Edit</a>
4	kd_04	Disiplin	0.1	Benefit	<a href="#">Edit</a>
5	Kd_05	Pengetahuan	0.2	Benefit	<a href="#">Edit</a>

Gambar 7. Tampilan Halaman Data Kriteria

- g. Tampilan Form Perhitungan Metode  
Form perhitungan menampilkan hasil dari perhitungan metode waspas

6	0062021	Alifa Nur Rizky Ramadhan	2	3	3	5	4
7	0072020	Dea Ningtyas Utami	1	4	4	3	4
8	0082021	Arianto Nainggolan, SE	3	4	4	4	4
9	0092021	Boike Parlindungan Sidabutar, SS	1	4	4	1	4
10	0102019	Cris Lydya Parangin-angin	2	5	4	5	4

Showing 1 to 10 of 30 entries

Previous 1 2 3 Next

No.	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Keterangan
1	kd_01	Absensi	0.2	Cost
2	kd_02	Pekerjaan	0.4	Benefit
3	Kd_03	Kerjasama	0.1	Benefit
4	kd_04	Disiplin	0.1	Benefit
5	Kd_05	Pengetahuan	0.2	Benefit

Proses WASPAS

Gambar 8. Tampilan Halaman Perhitungan Metode

- h. Tampilan Form Laporan Alternatif  
Form laporan alternatif berisi data alternatif

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BINJAI									
Jln. Jambi Rambung Barat , Kec. Binjai Selatan Kota Binjai									
LAPORAN HASIL ALTERNATIF Tahun 2022									
ALTERNATIF									
1	0012020	Alutfi Hasanuddin Pohan SE	2	5	4	4	5		
2	0022019	Al Fazri	1	4	5	3	4		
3	0032021	Dewi Sartika Mariani	3	4	4	5	4		
4	0042021	Andika, SE	1	5	4	4	4		
5	0052018	Anggriani S.Pd	1	5	5	5	5		
6	0062021	Alifa Nur Rizky Ramadhan	2	3	3	5	4		
7	0072020	Dea Ningtyas Utami	1	4	4	3	4		
8	0082021	Arianto Nainggolan, SE	3	4	4	4	4		
9	0092021	Boike Parlindungan Sidabutar, SS	1	4	4	1	4		
10	0102019	Cris Lydya Parangin-angin	2	4	4	5	4		

Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Data Alternatif

- i. Tampilan Form Laporan Kriteria  
Form laporan kriteria berisi data kriteria

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BINJAI				
Jln. Jambi Rambung Barat , Kec. Binjai Selatan Kota Binjai				
LAPORAN HASIL KRITERIA Tahun 2022				
Sekretariat	Linmas	Ketertiban Dan Ketentruman Masyarakat	Penegakkan Perundang-Undangan Daerah	
Bertugas mengurus tentang tata usaha Pegawai Honorer Satuan Pamong Praja Kota Binjai.	Bertugas menangani perlindungan masyarakat disekitar daerah Kota Binjai	Bertugas menangani penertiban masyarakat di sekitar daerah Kota Binjai	Bertugas menangani pelanggaran peraturan dan perundang-undangan masyarakat Kota Binjai	
Absensi 20 %	Pekerjaan 40%	Kerjasama 10%	Disiplin 10%	Pengetahuan 20%
Menggambarkan kegiatan kehadiran Honorer Satpol PP Kota Binjai dalam melaksanakan kerja.	Menggambarkan pekerjaan Honorer Satpol PP Kota Binjai dalam melaksanakan pekerjaannya di kantor ataupun di lapangan serta bertanggung jawab atas pekerjaan masing-masing.	Menggambarkan tingkat kekompakkan / solidaritas anggota Satpol PP di kantor dan juga di lapangan dalam melaksanakan kerjasama dalam menuju visi dan misi bersama.	Menggambarkan kedisiplinan dalam mentaati peraturan perundang-undangan Honorer Satpol PP kota binjai	Menggambarkan pengetahuan Satpol PP dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing

Gambar 10. Tampilan Halaman Laporan Data Kriteria

## j. Tampilan Form Laporan Perangkingan

Form laporan perangkingan berisi data perangkingan berupa bentuk pdf.



**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BINJAI**  
Jln. Jambi Rambung Barat , Kec. Binjai Selatan Kota Binjai

**LAPORAN HASIL PERANGKINGAN Tahun 2022**

No.	ID Alternatif	Nama Alternatif	Nilai	Rangking
1	0052018	Anggriani S.Pd	1	1
2	0242022	Agus Salim Kaloko	0.958	2
3	0042021	Andika, SE	0.917	3
4	0172019	Andika Prayuda	0.894	4
5	0152019	Adi Putra	0.872	5
6	0292021	Adji Diansyahputra	0.866	6
7	0162019	Agus Monang Sinaga	0.855	7
8	0012020	Aluthi Hasanuddin Pohan SE	0.846	8
9	0022019	Al Fazri	0.836	9
10	0252022	Andika Febriansyah	0.833	10
11	0122019	A Gunawan S.Kom	0.827	11
12	0072020	Dea Ningtyas Utami	0.816	12

Gambar 11. Tampilan Halaman Laporan Data Perangkingan.

#### 4.KESIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil perangkingan diatas dari 4 Bidang yaitu Sekretariat, Linmas, Penegakkan Perundang-undangan Daerah, dan Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat maka dapat diliat bahwa dalam menentukan penilaian kinerja pegawai honor Satuan Pamong Praja Kota Binjai yang mendapatkan nilai tertinggi adalah alternatif A5 yaitu “Anggriani S.Pd” dari bidang sekretariat, diikuti dengan peringkat ke dua di bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat yaitu “Agus Salim Kaloko”, sampai dengan peringkat 30 alternatif A28 yaitu “Ageng Wicaksono” bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Pegawai honor yang mendapatkan peringkat 15 keatas harus diberikan pelatihan lagi agar sistem kontrak tidak di putus, namun apabila dalam evaluasi masih tetap dengan penilaian kinerja yang sama maka dapat diputuskan bahwa sistem kontrak tidak akan di perpanjang. Pegawai honor yang mendapatkan nilai yang baik maka harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan berbagai evaluasi kerja.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Allah SWT, terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Dr.M.Syaifuddin, S.Kom., M.Kom selaku Doping 1 dan Ibu Nur Yanti Lumban Gaol, S.Kom., M.Kom selaku doping 2 atas bimbingan, saran dan waktu yang telah diberikan selama ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Fasilita, “Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau Dari Usia Satpol PP Kota Semarang,” *J. Soc. Ind. Psychol.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–40, 2012.
- [2] “Profil Dan Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bantul.” <https://satpolpp-arsip.bantulkab.go.id/hal/profil-dan-sejarah>.
- [3] A. S. R. M. Sinaga, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Karyawan Terbaik Dengan Metode AHP,” *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 3, no. 2, p. 119, 2019, doi: 10.14421/jiska.2018.32-06.
- [4] M. Handayani and N. Marpaung, “Implementasi Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (Waspas) Dalam Pemilihan Kepala Laboratorium,” *Semin. Nas. R. 2018 ISSN 2622-9986 STMIK R. R. ISSN 2622-6510*, vol. 9986, no. September, pp. 253 – 258, 2018.
- [5] J. Hutagalung and M.T. Indah R, “Pemilihan Dosen Penguji Skripsi Menggunakan Metode ARAS, COPRAS dan WASPAS,” *J. SISFOKOM (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 354–367, 2021, doi: DOI : 10.32736/sisfokom.v10i3.1240.
- [6] R. Ridwan, H. Kusmanto, W. Warjio, and A. Kadir, “Efektivitas Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Peureulak Gampong Keude Kabupaten Aceh Timur,” *Strukt. J. Ilm. Magister Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 39–47, 2020, doi: 10.31289/strukturasi.v2i1.41.

- [7] B. Sitanggang, “Analisis Perjanjian Kerja Antara Pegawai Honor Dengan Pemerintah Daerah (Studi Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang),” *Skripsi*, pp. 6–38, 2019.
- [8] M. Syaifuddin, J. Hutagalung, and G. Ganefri, “E-Learning Dalam Pengembangan Pembelajaran Kriptografi,” *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 2, pp. 117–126, 2021, doi: 10.33330/jurteksi.v7i2.914.
- [9] M. Syaifuddin, A. Amrullah, R. I. Ginting, M. Iswan, and J. Hutagalung, “Project-Based Learning on Cryptographic Using Lms,” *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 147–152, 2022, doi: 10.33330/jurteksi.v8i2.1381.
- [10] M. Iswan, M. Syaifuddin, and R. F. Wijaya, “The Effectiveness of Smart Learning Based on Expert Systems in Cryptography Courses,” *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 4, no. 2, pp. 205–215, 2021, doi: 10.36378/jtos.v4i2.1795.
- [11] A. Basuki and Andhariani Dwi Cahyani, *Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: deepublish, 2020.
- [12] D. Pribadi, R. A. Saputra, J. M. Hudin, and Gunawan, *Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2020.
- [13] J. Hutagalung, D. Nofriansyah, and M. A. Syahdian, “Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Menggunakan Metode ARAS,” *J. Media Inform. Budidarmadidarma*, vol. 6, no. 1, pp. 198–207, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i1.3478.
- [14] S. Barus, V. M. Sitorus, D. Napitupulu, M. Mesran, and S. Supiyandi, “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 2, no. 2, pp. 10–15, 2018, doi: 10.30865/mib.v2i2.594.